

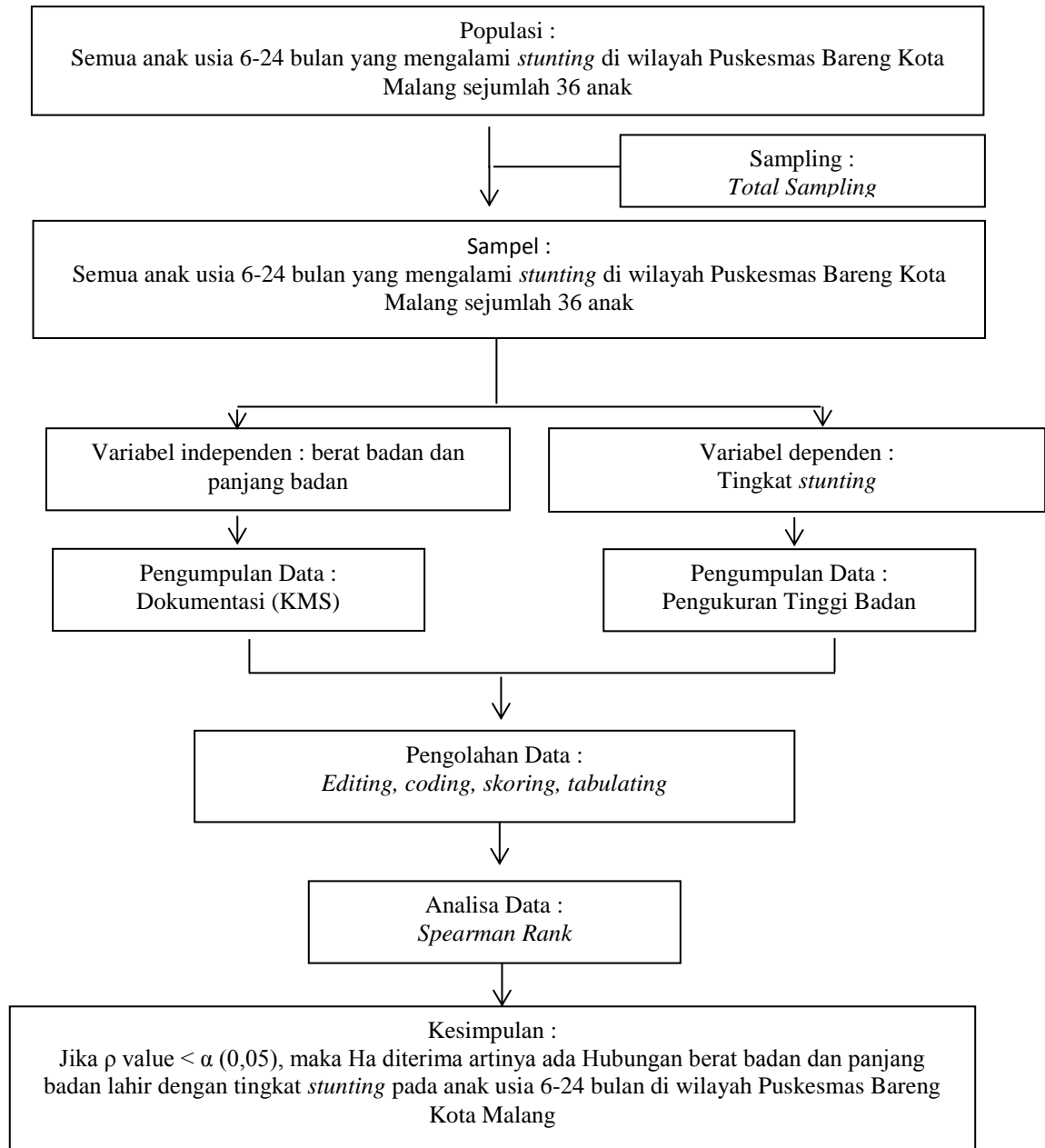
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian di dalam penelitian ini adalah korelasional dan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Adapun penelitian ini untuk mengetahui hubungan berat badan dan panjang badan lahir dengan tingkat *stunting* pada anak usia 6-24 bulan di wilayah Puskesmas Bareng Kota Malang.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Hubungan Berat Badan dan Panjang Badan Lahir dengan Tingkat *Stunting* Pada Anak Usia 6-24 Bulan di Wilayah Puskesmas Bareng Kota Malang

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak usia 6-24 bulan yang mengalami *Stunting* di wilayah Puskesmas Bareng Kota Malang sejumlah 36 anak.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah semua anak usia 6-24 bulan di wilayah Puskesmas Bareng Kota Malang sejumlah 36 anak.

Adapun Kriteria inklusi sampel pada penelitian ini adalah:

- a. Anak usia 6-24 bulan yang orangtuanya berkenan anaknya menjadi responden penelitian
- b. Anak usia 6-24 bulan yang mengalami *stunting*

3.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi :

- a. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah berat badan dan panjang badan.

- b. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat *stunting*.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala	Kriteria
1	Independen : Berat badan	Kondisi berat badan pada saat bayi baru lahir yang diukur dengan menggunakan timbangan bayi yang dilihat dari buku KMS	Lembar pengumpulan data BB lahir	Ordinal	a. BBLR : <2500g b. Normal : >2500-4000g c. Lebih: >4000g
2	Independen : Panjang badan	Kondisi panjang badan bayi baru lahir yang diukur dengan menggunakan infantometer yang dilihat dari buku KMS	Lembar pengumpulan data TB lahir	Ordinal	a. Normal : 45cm-55cm b. Kurang < 45cm
3	Dependen : Tingkat <i>stunting</i>	Kondisi anak usia 6-24 bulan yang bertubuh pendek yang dilihat berdasarkan pengukuran tinggi badan per umur (TB/U) pada saat pengukuran.	<i>Infantometer/ microtoice</i>	Ordinal	a. Sangat pendek : $Zscore < -3,0$ b. Pendek : $Zscore < -2,0$ s.d. $Zscore \geq -3,0$

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Lokasi penelitian : Puskesmas Bareng Kota Malang
- b. Waktu Penelitian : Januari 2019 s/d Juni 2019.

3.7 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel independen yaitu berat badan dan panjang badan lahir dengan pengumpulan data yang diperoleh dari buku KMS.
- b. Variabel dependen yaitu tingkat *stunting* dengan observasi yaitu pengukuran tinggi badan anak dengan menggunakan *Microtoice* atau *Infantometer*.

3.8 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yakni pada variabel independen dan variabel dependen menggunakan data sekunder yakni dengan studi dokumentasi buku KMS yang ada di Puskesmas Bareng Kota Malang.

Pengumpulan data terdiri dari :

a. Proses Perizinan

Prosedur birokrasi atau surat perijinan dari Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, peneliti menyerahkan surat izin tersebut kepada Kepala Dinkes Kota Malang, selanjutnya kepada Kepala Puskesmas Bareng Kota Malang.

b. Tahap persiapan

- 1) Peneliti datang ke Puskesmas yakni ke poli KIA untuk melakukan koordinasi terkait pelaksanaan penelitian.
- 2) Peneliti menyiapkan data anak usia 6-24 bulan yang mengalami *stunting* di wilayah Puskesmas Bareng Kota Malang.
- 3) Peneliti mengumpulkan responden dengan memberikan undangan dan melakukan pengukuran TB secara bersamaan
- 4) Peneliti menyiapkan alat pengumpulan data berupa lembar studi dokumentasi, *infantometer* untuk usia kurang dari 2 tahun dan *microtoice* untuk usia lebih dari 2 tahun

c. Tahap pelaksanaan

- 1) Peneliti memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada ibu responden
- 2) Peneliti melakukan penjelasan sebelum penelitian dan permohonan menjadi responden kepada ibu responden serta persetujuan menjadi sampel penelitian dengan tanda tangan pada *informed consent* jika setuju.
- 3) Peneliti melakukan pengambilan data BB lahir dan panjang lahir dengan menggunakan lembar pengumpulan data yang diperoleh dari buku KMS
- 4) Peneliti melakukan pengambilan data tentang orang tua dari responden sesuai dengan data yang ada di KMS misalnya usia ibu, pekerjaan, pendidikan dan sebagainya menggunakan lembar pengumpulan data.
- 5) Peneliti melakukan pengukuran tinggi badan pada responden dengan menggunakan infantometer atau *microtoice*.
- 6) Peneliti memberikan bingkisan ucapan terimakasih kepada responden yang berkenan hadir dalam penelitian.
- 7) Selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data

3.9 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data terdiri dari :

a. *Editing*

Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan koreksi ulang untuk memastikan bahwa data yang masuk benar agar tidak terjadi kesalahan dalam proses selanjutnya.

b. *Coding*

Peneliti memberikan kode pada masing-masing data umum seperti berikut ini:

1) No responden

- a) Responden no 1 diberikan kode : 1
- b) Responden no 2 diberikan kode : 2
- c) Dan seterusnya

2) Usia Anak menurut Agustiningrum (2016)

- a) 6-12 bulan diberikan kode : 1
- b) 13-24 bulan diberikan kode : 2

3) Usia Ibu menurut Agustiningrum (2016)

- (a) Umur <20 tahun diberikan kode : 1
- (b) Umur 20-35 tahun diberikan kode : 2
- (c) Umur >35 tahun diberikan kode : 3

4) Pendidikan menurut Agustiningrum (2016)

- a) Pendidikan dasar (SD, SMP/ MTs) diberikan kode : 1
- b) Pendidikan Menengah (SMA/ SMK) diberikan kode : 2
- c) Pendidikan Tinggi (D3, S1) diberikan kode : 3

5) Pekerjaan menurut Agustiningrum (2016)

- a) Bekerja diberikan kode : 1
- b) Tidak bekerja diberikan kode : 2

c. *Scoring*

Pemberian nilai atau skor pada tiap variabel penelitian.

d. *Tabulating*

Data yang terkumpul kemudian dijadikan tabel distribusi frekuensi

3.10 Analisa Data

Analisa data meliputi :

a. Analisa Univariat

Data penelitian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan:

N : Nilai

X : Kriteria tertentu

Y : Kriteria semua

Kemudian interpretasi data sebagai berikut :

100 %	: seluruhnya
76-99 %	: hampir seluruhnya
51-75 %	: sebagian besar
50 %	: setengahnya
26-49 %	: hampir setengahnya
1-25%	: sebagian kecil
0%	: tidak satupun

b. Analisa Bivariat

Setelah data terkumpul kemudian di uji statistik menggunakan bantuan komputerisasi dengan rumus *spearman rank* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$rs = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2-1)}$$

Kesimpulan :

Jika $p \text{ value} < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak H_a diterima artinya

- 1) Ada Hubungan berat badan lahir dengan tingkat *stunting* pada anak usia 6-24 bulan di wilayah Puskesmas Bareng Kota Malang.
- 2) Ada Hubungan panjang badan lahir dengan tingkat *stunting* pada anak usia 6-24 bulan di wilayah Puskesmas Bareng Kota Malang.

3.11 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan etika penelitian sebagai berikut :

a. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Sebelum pengambilan data dilakukan maka peneliti harus memperkenalkan diri, memberi penjelasan tentang hak dan kewajiban responden. Tujuan adalah agar subyek mengetahui maksud dan tujuan peneliti serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika subyek bersedia untuk diteliti maka responden harus menandatangani lembar persetujuan, dan jika subyek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

b. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan subyek penelitian, dijamin oleh peneliti, hanya data tertentu yang akan disajikan pada hasil penelitian dengan tetap menjaga privasi dan nilai-nilai keyakinan subyek penelitian

c. *Right to privacy*

Hak untuk dijaga kerahasiaannya meliputi *anonymity confidentiality*

d. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan subyek penelitian, peneliti tidak mencantumkan nama tetapi hanya diberi nomor urut sebagai identitas pada saat pengumpulan data.

e. *Ethical Clearance*

Kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup (manusia, hewan dan tumbuhan) yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Penelitian yang membutuhkan *ethical clearance* pada dasarnya seluruh penelitian atau riset yang menggunakan manusia sebagai subjek penelitian harus mendapatkan *ethical clearance*.

f. Bebas dari penderitaan

Penelitian ini dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan pada subjek.

g. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi responden dalam penelitian tidak akan digunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan dalam bentuk apapun.

h. Resiko

Peneliti telah mempertimbangkan resiko dan keuntungan setiap tindakan yang dilakukan pada responden.

i. *Right to self determination*

Subjek penelitian tidak boleh dipaksa untuk menjadi responden tanpa ada sanksi apapun.

j. *Right to full disclosure*

Subjek memiliki hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan

k. *Right in fair treatment*

Subjek harus diperlakukan secara adil sebelum, selama dan sesudah penelitian dilaksanakan tanpa ada diskriminasi walau dia *drop out* dari penelitian.